

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yaitu analisis data dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara program *talkshow* mata Najwa “Majelis Rakyat” di Trans7 terhadap minat penonton yang memiliki hubungan yang kuat.

Selain itu variabel X (Program *Talkshow* Mata Najwa “Majelis Rakyat”) memberikan kontribusi yang besar untuk membentuk minat untuk menonton. Maka dapat disimpulkan besarnya Minat Penonton (variabel Y) ditentukan oleh Program *Talkshow* Mata Najwa “Majelis Rakyat” (variabel X) dan sisanya sebagian kecil ditentukan oleh faktor lain diluar penelitian seperti informasi yang diperoleh melalui program *talkshow* atau media massa selain televisi seperti surat kabar, radio, internet dan lain sebagainya yang tidak diteliti oleh peneliti.

Terdapat beberapa dimensi variabel X yang sudah dijabarkan dan dibuat pernyataan dalam kuesioner di atas. Setelah penyebaran kuesioner maka peneliti mengetahui hasil dari penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan pada dimensi dari berita yaitu menarik. Pernyataan ini yang paling besar dan banyak di isi setuju oleh responden berarti ini hal yang besar atau yang mempengaruhi minat menonton, dimana responden tertarik pada program *talkshow* mata Najwa “Majelis Rakyat”.

Mahasiswa menganggap bahwa program *talkshow* mata Najwa “Majelis Rakyat” menarik untuk ditonton oleh mereka karena dapat memberikan informasi dan diperkuat oleh tanggapan narasumber yang dihadirkan serta penting untuk mereka ketahui dan salah satu alasan kenapa reponden memutuskan untuk menonton *talkshow* Mata Najwa adalah karena adanya peran seorang presenter dalam acara tersebut. Kemampuan pembawa acara dalam membawakan suatu acara menjadi poin penting dalam menarik perhatian pemirsa. Dalam membawakan acara *talkshow* dimana seorang presenter harus berhadapan dengan beberapa orang narasumber, kemampuan berkomunikasi yang baik menjadi sebuah keharusan. Bukan hanya itu Mata Najwa juga dianggap memiliki konsistensi yang baik dengan tema yang dibawa sejak awal, penayangannya yang menarik dengan menggunakan gambar atau animasi serta mengangkat isu yang sedang di bicarakan publik

menjadikan audien senang untuk menonton Mata Najwa “Majelis Rakyat”. Dengan adanya program *talkshow* tersebut dapat memberikan pengaruh berupa minat menonton masyarakat khususnya mahasiswa mengenai topik yang diangkat. Pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa tingkat minat penonton untuk menonton program *talkshow* mata Najwa “Majelis Rakyat” dalam kategori tinggi.

Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa program *talkshow* mata Najwa “Majelis Rakyat” (Variabel X) terhadap minat penonton (Variabel Y) memiliki hubungan yang kuat. Dan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penentuan taraf signifikansi dengan membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  table yang menunjukkan terdapat hubungan yang besar antara program *talkshow* mata Najwa “Majelis Rakyat” di Trans7 terhadap minat penonton yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

## 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul pengaruh daya tarik program *talkshow* Mata Najwa "Majelis Rakyat" di Trans7 terhadap minat penonton, survei pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia adapun saran yang diberikan.

1. Kepada Mata Najwa harus tetap mempertahankan eksistensinya dalam persaingan media yang semakin ketat khususnya dalam program *talkshow* dengan cara memberikan durasi penayangan yang tepat agar minat menonton khalayak dapat meningkat. Mata Najwa diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan oleh para pemirsa terhadap sesuatu hal yang baru dan yang diinginkan pemirsanya.
2. Kepada masyarakat khususnya mahasiswa diharapkan lebih selektif dalam memilih program acara yang akan ditonton, Mata Najwa bisa dijadikan pilihan yang tepat dalam menyaksikan acara *talkshow* untuk menambah informasi.
3. Untuk mengembangkan ilmu komunikasi, diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan menggunakan topik yang sama, hendaknya meneliti faktor lain yang mempengaruhi minat penonton yang belum diteliti dalam penelitian ini sehingga adanya peningkatan dalam melakukan penelitian lainnya, serta mengembangkan penelitian dalam populasi yang lebih luas dengan menggunakan metodologi penelitian yang lebih mendalam.